

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode dakwah yang K.H. Tubagus Abdul Hakim gunakan yaitu metode dakwah *bil-lisan* yang berbentuk ceramah, dan *al-hikmah* dengan meconthkan teladan yang baik, *mauidzhah hasanah* dengan memberikan nasihat-nasihat yang baik dan *mujadalah billati hiya ahsan* dalam bentuk tanya jawab. Metode yang digunakan ini memberikan ciri aktivitas dakwah yang dilakukannya dengan ceramah dan nasihat-nasihat, serta mengutamakan perbuatan nyata atau mencontohkan berbagai perbuatan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pesan dakwah yang disampaikan K.H. Tubagus Abdul Hakim mengandung tiga unsur pesan dakwah yaitu pesan akidah, syariah, dan akhlak. Materi-materi yang biasanya kerap disampaikan oleh K.H. Tubagus Abdul Hakim adalah bagaimana pemahaman tentang Islam yang baik dan benar, dengan harapan bahwa mad'unya itu benar-benar mengerti apa

yang disampaikan. Materi dakwah yang lebih dominan disampaikan K.H. Tubagus Abdul Hakim yaitu materi syari'ah sehingga materi dakwahnya lebih banyak menyinggung tentang fiqih baik dalam pengajian harian, mingguan dan bulanan.

3. Media dakwah yang digunakan K.H. Tubagus Abdul Hakim dalam Mengembangkan Dakwah Islamiyah adalah: di Stasiun Radio yaitu Radio Krakatau FM yang berada di Labuan, Pandeglang, Banten, dan melalui pengajian di Majelis Taklim Kananga yang berada di Desa Kananga, Kecamatan Menes, Pandeglang, Banten. Dan juga Majelis Taklim yang berada di beberapa daerah di Indonesia.
4. Respon masyarakat Kananga terhadap sosok K.H. tubagus Abdul Hakim dan kiprah dakwahnya. Mereka menganggap dakwah yang disampaikan beliau mudah dipahami dengan pemaparan materi yang sangat jelas dengan pemikirannya yang sangat luas juga menggunakan bahasa mudah dimengerti, simpel, merujuk kepada beberapa referensi kitab sehingga pendengarnya merasa puas terhadap pemaparan beliau. Beliau adalah sosok yang rendah hati, semangat untuk berdakwahnya sangat tinggi dan istiqomah dalam mengaji. Serta selalu

mengutamakan perbuatan nyata atau mencontohkan berbagai perbuatan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi ini, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada K.H. Tubagus Abdul Hakim agar tetap melanjutkan aktifitas dakwahnya
2. Pesan-pesan dakwah yang telah disampaikan K.H. Tubagus Abdul Hakim sebaiknya digunakan atau diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada masyarakat yang belum pernah mengikuti atau menghadiri ceramah K.H. Tubagus Abdul Hakim, mari segera mengikuti pengajiannya, karena K.H. Tubagus Abdul Hakim dalam menyampaikan dakwahnya mudah dimengerti dengan penjabaran yang sangat luas dan merujuk kepada banyak referensi kitab.